

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil (DBH) dan Dana Desa terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada kabupaten/kota di provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2019, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian sebagai berikut :

1. Dana Alokasi Khusus (DAK) tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM), hal ini telah di uji yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,972 > 0,05$ yang bermakna peningkatan Dana Alokasi Khusus (DAK) tidak mampu meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada kabupaten/kota di provinsi Sumatera Barat.
2. Dana Alokasi Umum (DAU) tidak berdampak secara signifikan bagi Indeks Pembangunan Manusia (IPM), hal ini telah di uji yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,121 > 0,05$ yang bermakna peningkatan Dana Alokasi Umum (DAU) belum bisa meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada kabupaten/kota di provinsi Sumatera Barat.
3. Dana Bagi Hasil (DBH) tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM), hal ini telah di uji yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,875 > 0,05$ yang bermakna peningkatan Dana Bagi Hasil

(DBH) belum bisa meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada kabupaten/kota di provinsi Sumatera Barat.

4. Dana Desa tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia, hal ini telah di uji yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,056 > 0,05$ yang bermakna peningkatan Dana Desa belum bisa meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada kabupaten/kota di provinsi Sumatera Barat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya meneliti terhadap pengaruh dari variabel Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil (DBH) dan Dana Desa terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dalam periode 3 tahun.
2. Didalam penelitian tidak dilakukan pengujian variabel independen terhadap masing-masing indikator dalam pengukuran Indeks Pembangunan Manusia (IPM).
3. Variabel independen yaitu Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil (DBH) dan Dana Desa didalam penelitian hanya mampu menggambarkan sebagian dari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang dapat dilihat dari koefisien determinasi sebesar 50,7%, sedangkan 49,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar permodelan penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah cakupan dari variabel lain yang diteliti selain Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana

Alokasi Umum (DAU) Dana Bagi Hasil (DBH) dan Dana Desa. Selain itu agar peneliti selanjutnya menambah rentang waktu atau periode dari penelitian.

2. Bagi pemerintah daerah selaku pengelola dari Anggaran tersebut, diharapkan pemerintah daerah lebih selektif dan bijak dalam mengalokasikan anggaran terutama terhadap aspek yang berpengaruh langsung terhadap ekonomi, kesehatan dan pendidikan guna meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

5.4 Implikasi

Implikasi dari penelitian yang membahas dampak Dana alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil (DBH) dan Dana Desa terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Daerah / Kota Sumatera Barat, menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Berdasarkan hal tersebut diharapkan kepada pemerintah pusat maupun pemerintah daerah di provinsi Sumatera Barat untuk melakukan evaluasi terhadap proses penyusunan APBD di pemerintah kabupaten/kota terkait. Selain itu pemerintah daerah juga diharapkan untuk mengevaluasi sasaran dari pendanaan agar memberikan dampak terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia serta evaluasi terhadap aturan-aturan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan program tersebut.

